

## ABSTRAK

**Muhammad Akhyar Al Fachri, NIM.2173151013. Pemanfaatan Limbah Ranting Kayu sebagai Komponen Penciptaan Produk Tas yang Ramah Lingkungan. Skripsi, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2023.**

Kota Binjai merupakan kota penghasil rambutan terbanyak di Indonesia. Banyaknya produksi rambutan di kota Binjai mengakibatkan limbah kayu rambutan tidak dikelola secara maksimal. Potensi limbah ranting kayu dijadikan sebagai tas yang ramah lingkungan. Metode yang digunakan dalam pemanfaatan limbah ranting kayu sebagai komponen penciptaan produk tas yang ramah lingkungan melalui tiga tahap eksplorasi, perencanaan, dan perwujudan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Potensi logistik limbah ranting kayu di kawasan kota Binjai sangat melimpah, dimana ranting-ranting kering biasanya sering dibuang atau pun dibakar. Potensi estetisnya terletak pada susunan ranting kayu dengan motif yang dihasilkan dari diameter dan warna ranting yang berbeda dijadikan sebagai komponen tas yang ramah lingkungan. Proses penciptaan produk memanfaatkan limbah ranting kayu terdiri dari pembuatan sketsa, pembuatan desain dan mal, pemotongan bahan, *router*, penempelan ranting, penghalusan, *sanding sealler/clear gloss*, pemotongan dan penjahitan kulit, penyatuan kayu dan kulit, pemasangan *hag tag* hingga produk jadi. Kualitas estetis produk tas dengan mengaplikasikan komponen limbah ranting kayu menghasilkan 8 macam produk jadi diantaranya yaitu: *Sling bag, Clutch Bag Alpha Brown, Croco Tote Bag, Eco Print Tote Bag, Brown Sugar Backpack, Caviar Hand Bag, Broes Hand Bag, dan Alpha Brown Tote Bag.*

Kata kunci: Limbah, Ranting, Tas

